

BAB V PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai bagian dari upaya menjawab rumusan masalah mengenai konstruksi integritas dan kompetensi tokoh dalam QS. Yusuf ayat 27, 54, dan 55 melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal branding* Nabi Yusuf dibangun melalui dua aspek utama, yaitu integritas dan kompetensi. Integritas direpresentasikan melalui lafaz *shadiqin* dan *amin* yang menunjukkan kejujuran, kebenaran, dan amanah. Sementara itu, kompetensi direpresentasikan melalui lafaz *makin*, *hafiz*, dan *'alim* yang menggambarkan kapasitas, kemampuan menjaga amanah, serta pengetahuan yang dimiliki Nabi Yusuf. Melalui analisis *signifier*, *signified*, serta relasi sintagmatik dan paradigmatis, ditemukan bahwa tanda-tanda linguistik dalam ayat-ayat tersebut membentuk makna yang menunjukkan bahwa *personal branding* Nabi Yusuf terbentuk melalui kualitas moral dan kompetensi yang nyata. Kualitas tersebut kemudian melahirkan kepercayaan, pengakuan, dan legitimasi sosial terhadap Nabi Yusuf.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa *personal branding* yang baik tidak dibangun melalui pencitraan semata, melainkan melalui

integritas, kejujuran, amanah, dan kompetensi sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Yusuf AS.

2. Bagi generasi muda, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam membentuk citra diri yang positif melalui peningkatan kualitas akhlak, kemampuan intelektual, dan tanggung jawab sosial di tengah pesatnya perkembangan media dan dinamika kehidupan modern.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah ayat yang dianalisis serta penggunaan teori semiotika Ferdinand de Saussure maupun teori *personal branding* Tom Peters dan Peter Montoya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menerapkan pendekatan teori yang berbeda maupun memperluas cakupan objek kajian, sehingga diperoleh analisis yang lebih mendalam dan komprehensif.